



Media Title	Pos Kota		
Head Line	SK Kenaikan Tarif Tol Bali Sudah Diteken		
Date	22 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Faisal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

SK Kenaikan Tarif Tol Bali Sudah Diteken

JAKARTA – Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto sudah menandatangani surat keputusan (SK) penetapan tarif tol Ngurah Rai -Tanjung Benoa – Nusa Dua. Sesuai rencana, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan pengoperasian tol sepanjang 9,7 kilometer tersebut pada Senin (23/9).

“Surat sudah saya tandatangi kemarin dan berlaku seminggu setelah diresmikan,” kata Djoko Kirmanto usai bertemu dengan Menteri PU Malaysia Datuk Hj Fadillah Bin Hj Yusuf, di kantor Kementerian PU, Jakarta, Jumat (20/9).

Seperti dikutip dari situs resmi Kementerian PU, Djoko mengungkapkan, jalan tol Bali akan digratiskan pada minggu pertama setelah peresmian. Sebelumnya Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memperkirakan tarif tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa sebesar Rp 10.000 untuk kendaraan roda empat golongan I, Rp 15.000 (golongan II), Rp 20.000 (golongan III), Rp 25.000 (golongan IV), dan Rp 30.000 (golongan V). Sedangkan tarif sepe-

da motor yang masuk di tol ini ditetapkan Rp 4.000.

Tarif tersebut sama dengan tarif yang ditetapkan dalam perjanjian perusahaan jalan tol (PPJT). “Belum ada usulan penetapan tarif baru, masih memakai tarif yang lama. Tetapi, saya kira tunggu surat keputusannya keluar saja,” kata Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali di Jakarta, belum lama ini.

Dikonfirmasi terpisah, Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga David Wijayatno mengatakan, pihaknya masih menunggu terbitnya surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum. Dalam surat itu juga dimasukkan mengenai tarif yang akan diberlakukan di jalan tol yang menghabiskan investasi sebesar Rp 2,4 triliun.

“Berdasarkan rencana bisnis, tarif untuk tol ini sebesar Rp 10.000 untuk kendaraan roda empat golongan I dan Rp 4.000 untuk motor. Tapi ini tergantung dari surat keputusan tersebut. Kami hanya bisa menunggu,” jelas dia.

Sementara itu, jalan Tol Ngu-

rah Rai - Tanjung Benoa - Nusa Dua dinilai penting dalam pengembangan pariwisata dan perekonomian Bali. Pembangunan jalan ini sejalan dengan arah kebijakan penataan ruang dalam upaya mendorong pembangunan di kawasan perkotaan Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan (Sarbagita) sebagai salah satu pusat kegiatan nasional serta mendukung pengembangan kawasan andalan Bali selatan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah memuat rencana pembangunan tol sepanjang 9,7 kilometer tersebut.

Rencana tersebut kemudian diperinci dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 28 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Jawa Bali. Jalan Tol ini diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas pada Jalan Bypass Ngurah Rai menuju Nusa Dua yang merupakan satu-satunya jalan dari Denpasar ke kawasan pariwisata Nusa Dua - Benoa - Bandara Ngurah Rai. (tm)